

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia dengan jumlah penduduk 274.790.244 jiwa dan menganut sistem demokrasi. Di Indonesia, pemilu diadakan setiap lima tahun sekali. Presiden adalah pemimpin suatu negara yang memiliki peran sebagai kepala pemerintahan dan negara. Komentar masyarakat mempengaruhi tingkat popularitas seorang tokoh politik yang ingin mencalonkan diri sebagai presiden (Misrun *et al.*, 2023).

Ganjar Pranowo merupakan tokoh politik Gubernur Jawa Tengah yang menjabat dua periode sejak 23 Agustus 2013 sampai 5 September 2023. Di penghujung masa kepemimpinannya, Ganjar Pranowo diusung menjadi salah satu Calon Presiden di tahun 2024 mendatang. Rekam jejak Ganjar Pranowo yang beberapa tahun ini yang telah menjadi salah satu pusat perhatian masyarakat, membuatnya semakin dikenal dan didekati masyarakat dari berbagai kalangan. Sebelumnya, Ganjar Pranowo menjabat sebagai Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia dengan masa jabatan selama sembilan tahun dari 1 Oktober 2004 sampai 23 Agustus 2013 melalui daerah pemilihan Jawa Tengah VII. Berbagai polemik pendapat dan opini dari berbagai lapisan masyarakat merupakan momentum tepat untuk melakukan analisis sebagai bentuk kebulatan polarisasi yang demikian tersuguhkannya berbagai opini sebagai gambaran secara umum yang juga garis besar dalam bersentimen agar publik dapat

memperoleh informasi atas kesimpulan opini publik (Deden, Ema Utami, & Kusnawi, 2023).

Platform situs jejaring sosial twitter menjadi target untuk menggali big data tentang sentimen tentang Ganjar Pranowo sebagai calon presiden 2024. Hal ini dikarenakan dari empat media sosial yang ada (facebook, twitter, instagram, snapchat), twitter dipilih karena information sharing berada di peringkat ke 6 dari motivasi pengguna menggunakan twitter. (Aziz Perdana, Arief Hermawan, Donny Avianto, 2022).

Twitter adalah platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi pesan singkat yang disebut "*tweet*". Dalam konteks analisis sentimen, *Twitter* dapat menjadi sumber data yang berharga untuk memahami opini dan sentimen publik terhadap berbagai topik, termasuk pendapat mengenai tokoh politik seperti Ganjar Pranowo sebagai calon presiden 2024 (Nababan *et al.*, 2020).

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis sentimen di antaranya adalah penggunaan naive bayes untuk menganalisis pendapat masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 di indonesia, penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan algoritma naive bayes sudah sangat baik dengan akurasi 93%. Penelitian lain dengan metode naive bayes dan support vector machine digunakan untuk menganalisis sentimen pada program acara televisi mendapatkan akurasi sebesar 88,57%. Pengujian dengan k-fold cross validation pada algoritma naive bayes juga digunakan untuk evaluasi penelitian kinerja pada pemerintahan kota makassar, penelitian tersebut mendapatkan tingkat akurasi sebesar 91%. Selain itu, algoritma naive bayes juga pernah digunakan dalam menganalisis penelitian

terhadap suatu dilm dengan hasil akurasi 90%. (Elisa Febriyani, & Herny Februariyanti, 2023)

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti menganalisis menggunakan algoritma *Naïve Bayes Classifier* yang memiliki tingkat kepercayaan dan akurasi yang optimal dibandingkan dengan metode *classifier* lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan frasa atau sentimen terhadap Ganjar Pranowo sebagai calon presiden potensial tahun 2024 ke dalam tiga kategori, yaitu positif, negatif, dan netral, menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier* untuk mengimplementasikan sentimen terhadap topik Ganjar Pranowo sebagai calon presiden 2024 di platform media sosial Twitter.

Metode klasifikasi *Naïve Bayes Classifier* merupakan salah satu algoritma yang digunakan dalam analisis sentimen. Metode ini didasarkan pada *Teorema Bayes*, yang memperkirakan probabilitas suatu peristiwa berdasarkan probabilitas sebelumnya yang terkait.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis sentimen pada media sosial *twitter* terhadap Ganjar Pranowo sebagai calon presiden 2024 menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier*”.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data dari *platform Twitter* yang terkait dengan Ganjar Pranowo.
2. Data *twitter* yang digunakan diperoleh dari proses *crawling* menggunakan keyword #ganjarPranowo, #ganjarmahfud2024, dan #ganjarmahfudmenang
3. Data yang diambil dari tanggal 1 Januari 2023 hingga 12 Februari 2024
4. Melakukan pelabelan pada data.
5. Melakukan langkah-langkah *preprocessing* data untuk membersihkan dan mempersiapkan data yang akan digunakan.
6. Melakukan pengujian guna mengukur kinerja atau tingkat kebenaran sebuah klasifikasi dengan menggunakan confusion matrix.
7. Menyajikan hasil analisis sentimen.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sentimen pengguna *Twitter* terhadap Ganjar Pranowo sebagai calon presiden pada tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode klasifikasi, yaitu *Naïve Bayes Classifier* untuk mengidentifikasi dan mengkategorikan sentimen positif, negatif, dan netral dari *tweet-tweet* tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat membantu mengukur opini publik terhadap Ganjar Pranowo sebagai calon presiden. Dengan menganalisis sentimen dari *tweet-tweet* di *Twitter*, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana masyarakat merespon dan merasa tentang potensi kepemimpinan Ganjar Pranowo.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang pokok yang menjadi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, menentukan ruang lingkup masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka atau penelitian terdahulu serta dasar teori yang digunakan untuk membuat analisis sentimen dan klasifikasi.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang sistem, penjelasan mengenai analisis kebutuhan sistem. Serta perancangan sistem yang meliputi use case dan rancangan antarmuka.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN SISTEM

Bab ini berisi tentang hasil mencakup implementasi dan uji coba sistem serta pembahasan pada bagian implementasi dan uji coba sistem.

BAB 5 PENUTUPAN

Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian yang dilakukan. Selain itu, pada bab ini juga berisi saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut.